

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
“KULINER KHAS KOTA SERIBU SUNGAI,
BANJARMASIN”**



PERANCANGAN

Oleh:

Inas Fathiya Fidini

NIM 1510128124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
“KULINER KHAS KOTA SERIBU SUNGAI,
BANJARMASIN”**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2021

Tugas Akhir Perancangan berjudul:


PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI “KULINER KHAS KOTA SERIBU SUNGAI, BANJARMASIN” diajukan oleh Inas Fathiya Fidini, NIM 1510128124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota


Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP 19570807 198503 1 003 /NIDN 0007085715

Pembimbing II/ Anggota


Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810412 200604 1 004 /NIDN 0012048103

Cognate/ Anggota


Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001 /NIDN 0009026502

Ketua Program Studi/Ketua/ Anggota


Duta Tunggal Aji, SS., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 /NIDN 0003018706

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 /NIDN 0015037702

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 /NIDN 0008116906

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya yang diberikan kepada penulis hingga hari ini, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI KULINER KHAS KOTA SERIBU SUNGAI, BANJARMASIN** dengan baik. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Laporan tugas akhir ini merupakan usaha penulis dalam merancang buku Ilustrasi Kuliner Khas Banjarmasin sebagai upaya penulis untuk menggali, mengangkat, mengenalkan kuliner khas Kota Banjarmasin kepada masyarakat luas. Penulis menyadari bahwa perancangan ini banyak memiliki kekurangan, baik dalam pengalaman dan kemampuan penulis. Karena itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu. Penulis juga berharap perancangan ini dapat menjadi rujukan, dan memberikan manfaat kepada kita semua.

Bekasi, 8 Januari 2021

Inas Fathiya Fidini

ABSTRAK
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
“KULINER KHAS KOTA SERIBU SUNGAI, BANJARMASIN”

Inas Fathiya Fidini

1510128124

Di Kalimantan Selatan terdapat sebuah kota yang dijuluki sebagai ‘Seribu Sungai’ yaitu Kota Banjarmasin. Karena kota ini memiliki banyak anak sungai yang tersebar luas, juga sungai merupakan salah satu aktivitas utama keseharian masyarakat di atas air dalam bidang transportasi dan perdagangan sejak dahulu hingga sekarang. Banjarmasin memiliki berbagai macam kuliner yang menarik untuk dinikmati dan dipelajari pula. Kuliner di Banjarmasin menjadi sebuah acuan dasar bagi kuliner di sekitar pulau Kalimantan lainnya.

Tetapi semakin berganti zaman dan adanya percampuran budaya-bdaya baru membuat makanan-makanan khas ini mulai kurang dikenal oleh masyarakat luas. Maka akan sangat disayangkan bila keberadaanya dikuarnng diketahui oleh masyarakat Indonesia sendiri sehingga membuat beberapa kuliner tradisional Banjarmasin akan hilang.

Maka perancangan buku ilustrasi ini dapat mengenalkan kepada masyarakat tidak hanya mengenai informasi umum dari kuliner khas Kota Seribu Sungai, Banjarmasin saja. Tetapi terdapat juga informasi lain yang menarik untuk diketahui dalam memperkenalkan kuliner Kota Banjarmasin agar semakin dikenal oleh masyarakat luas terutama di Indonesia sendiri.

Kata Kunci: buku ilustrasi, kuliner tradisional, khas, Kota Seribu Sungai, Banjarmasin.

ABSTRACT
AN ILLUSTRATION BOOK DESIGN OF
“A Typical Culinary from The City of Thousand Rivers, Banjarmasin”

Inas Fathiya Fidini

1510128124

In South Kalimantan, there is a city known as 'A Thousand Rivers', namely the City of Banjarmasin. Because this city has many tributaries that are widely spread out, rivers have also been one of the main daily activities of people traveling on the water in the fields of transportation and trade since ancient times until now. Banjarmasin has a wide variety of interesting culinary delights to enjoy and learn as well. Culinary in Banjarmasin is a basic reference for culinary around other Kalimantan islands.

But the changing times and the mixing of new cultures make these special foods less known by the wider community. So it would be very unfortunate if its existence was known by the Indonesian people themselves so that some of Banjarmasin's traditional culinary delights would be lost.

So the design of this illustration book can introduce to the public not only general information from the typical culinary delights of the City of Seribu Rivers, Banjarmasin. But there is also other interesting information to know in introducing the culinary delights of the city of Banjarmasin so that it is increasingly recognized by the wider community, especially in Indonesia itself.

Keywords: illustration book, traditional culinary, typical, Kota Seribu Sungai, Banjarmasin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR PERERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Perancangan	3
D. Tujuan Perancangan.....	3
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Definisi Operasional	4
G. Metode Perancangan	5
H. Skematika Perancangan	7
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	8
A. Identifikasi Data	8
1. Tinjauan Tentang Kuliner Tradisional	8
2. Tinjauan Tentang Kota Banjarmasin.....	8
3. Tinjauan Tentang Makanan Khas Banjarmasin	11
4. Pandangan Hidup dan Sistem Nilai Orang Banjar	17
5. Tinjauan Tentang Buku Ilustrasi	18
6. Tinjauan Pustaka Sejenis	19
B. Analisis Data	20

C. Kesimpulan Analisis Data.....	21
BAB III KONSEP PERANCANGAN	23
A. Konsep Kreatif.....	23
1. Tujuan Kreatif.....	23
2. Strategi Kreatif.....	23
B. Konsep Perancangan.....	24
1. Judul Buku	24
2. Wujud.....	25
3. Bentuk.....	25
4. Strategi Visual	25
C. Program Kreatif	28
BAB IV VISUALISASI.....	29
A. Penjaringan Ide	29
1. Studi Visual.....	29
2. Studi Layout.....	34
3. Final <i>Design</i> Buku Ilustrasi.....	35
B. Media Pendukung	38
1. Poster	38
2. <i>Tote Bag</i>	38
3. Brosur	38
4. <i>Merchandise</i>	38
5. Media Sosial	39
6. GSM (<i>Graphic Standard Manual</i>).....	39
7. Poster Pameran	39
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pasar Apung Banjarmasin	9
Gambar 2 Soto Banjar	12
Gambar 3 Iwak Karing Sapat	12
Gambar 4 Mandai	13
Gambar 5 Rimpi	14
Gambar 6 Lauk Iwak Karing Sapat	15
Gambar 7 Apam Paranggi	15
Gambar 8 Pasar Wadai Lebaran	16
Gambar 9 Motif Kain Sasirangan	24
Gambar 10 Buku The Colorful Stories of Indonesian Cooking	25
Gambar 11 Ilustrasi Soto Banjar Akhir	26
Gambar 12 Jenis Font Shine	27
Gambar 13 Jenis Font Basic Comical NC	27
Gambar 14 Isi Buku The Colorful Stories of Indonesian Cooking	27
Gambar 15 Referensi Soto Banjar	32
Gambar 16 line-art Soto Banjar	32
Gambar 17 Pewarnaan Dasar dan Shading	32
Gambar 18 Ilustrasi Final	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Menu Kuliner Banjarmasin Pilihan.....	31
------------------------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki berbagai macam keunikan serta keanekaragaman suka dan budaya. Disetiap daerah tersebut masing-masing memiliki kecirikhas-an sendiri mulai dari bahasa, adat istiadat, tata krama, tarian, pakaian, hingga kuliner khas tradisionalnya. Indonesia dikenal sebagai negeri penghasil rempah yang berlimpah maka dari sinilah masakan khas Indonesia tercipta. Menjadikan kuliner Indonesia salah satu bagian kekayaan nusantara yang tidak bisa dilupakan.

Beraneka ragam kuliner khas Indonesia dapat akan mudah diterima oleh masyarakat luas hingga mancanegara. Banyaknya makanan unik tradisional yang tersedia di Indonesia, juga akan sangat berpotensi dalam memberikan destinasi wisata kuliner yang sangat diminati oleh para pecinta makanan tradisional. Salah satunya Kalimantan sebagai pulau terbesar di Indonesia dan juga segera akan menjadi bagian dari Ibu Kota baru Indonesia ini memiliki ragam budaya serta aneka kuliner dengan citarasa yang sangat menarik untuk ditelusuri sehingga dapat menemukan potensi-potensi kuliner di daerah sekitarnya.

Di Kalimantan Selatan terdapat sebuah kota yang dijuluki sebagai ‘Seribu Sungai’ yaitu Kota Banjarmasin. Karena kota ini memiliki banyak anak sungai yang tersebar luas, juga sungai merupakan salah satu aktivitas utama keseharian masyarakat di atas air dalam bidang transportasi dan perdagangan sejak dahulu hingga sekarang. Hal inilah yang membedakan keunikan Banjarmasin dengan kota lain seperti halnya Pasar Terapung. Terkenal dengan adanya wisata Pasar Terapung yaitu dimana pembeli dan pedagang saling bertransaksi di atas perahu. Barang dagangan yang biasanya diperjualbelikan adalah hasil perkebunan hingga kebutuhan rumah tangga, tersedia juga berbagai jenis ikan hingga jajanan tradisional. Unikny beberapa pedagang masih ada yang menggunakan sistem barter atau dalam istilah orang Banjar disebut *bapanduk*.

Selain wisata budaya yang unik, Banjarmasin memiliki berbagai macam kuliner yang menarik untuk dinikmati dan dipelajari pula. Kuliner di Banjarmasin menjadi sebuah acuan dasar bagi kuliner di sekitar pulau Kalimantan lainnya. Terdapat juga konsep makanan suku Banjar yang cukup unik dibanding dengan pulau lainnya. Beberapa aneka kuliner populer khas Banjarmasin diantaranya adalah: *Soto Banjar*, *Cacapan Asam*, *Nasi Kuning*, *Ketupat Kandangan*, dan sebagainya. Ada pula makanan yang hanya disajikan ketika acara-acara tertentu, salah satunya *Apam Barandam* yaitu jenis kue hasil fermentasi yang direndam dalam air gula, biasa disajikan ketika Hari Raya Idul Fitri. Kemudian ada beberapa makanan tradisional tersebut juga biasa disajikan untuk upacara adat atau acara kenduri yang bersifat sakral dan termasuk langka yaitu ada hidangan *Lapat*, *Lamang*, *Hintalu Karuang*, dan lainnya. Makanan-makanan khas Banjarmasin tersebut bisa juga ditemukan di Pasar *Wadai* (kue, bahasa Banjar) yang menyajikan khusus kuliner-kuliner Kalimantan mulai dari makanan yang biasa disantap setiap hari hingga jajanan langka yang sulit ditemukan di daerah-daerah lainnya. Tetapi semakin berganti zaman makanan-makanan khas ini mulai kurang diketahui oleh masyarakat lokal apalagi diluar pulau Kalimantan. Maka akan sangat disayangkan bila keberadaanya kurang diketahui oleh masyarakat Indonesia sendiri sehingga beberapa kuliner tradisional nusantara akan hilang.

Jika kuliner lokal tidak dapat dilestarikan maka akan terancam punah dan hanya akan menjadi sebuah legenda saja. Penyebab lainnya yaitu kurangnya promosi di daerah tersebut membuat beberapa kuliner khas menjadi kurang diminati pula dibanding kuliner lokal yang mulai terpengaruh makanan negara asing. Sehingga salah satu langkah untuk melestarikannya adalah dengan mengenalkannya kepada masyarakat melalui media yang menarik dan bisa diterima oleh semua kalangan. Serta sebagai upaya dalam memperkenalkan salah satu kuliner khas dari Banjarmasin kepada masyarakat luas terutama di Indonesia agar semakin mencintai kuliner dalam negeri.

Kemudian dipilihnya media ilustrasi dalam perancangan ini karena dapat mudah untuk dipahami dan dinikmati langsung oleh berbagai kalangan masyarakat. Karena gambar ilustrasi merupakan gambar yang sifatnya

menerangkan atau visualisasi dari suatu uraian, baik berupa berita, cerita, karangan atau naskah (Swandawidharma, 2016). Keunikan dari buku ilustrasi ini dibanding buku ilustrasi lainnya yaitu tidak hanya menampilkan kuliner utama dari Banjarmasin tapi juga terdapat beberapa visualisasi dari proses pembuatannya, adanya makna filosofis dari kuliner tersebut, dan juga beberapa konsep makanan yang unik untuk dipelajari dari masyarakat Banjar.

Maka perancangan buku ilustrasi ini dapat mengenalkan secara langsung kepada masyarakat tidak hanya mengenai informasi umum kuliner khas dari Kota Seribu Sungai (Banjarmasin), tetapi terdapat juga gambaran informasi pendukung yang menarik untuk diketahui dalam memperkenalkan kuliner Kota Banjarmasin agar semakin lebih dikenal oleh masyarakat luas terutama di luar pulau Kalimantan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi yang dapat mengangkat dan mengenalkan kuliner khas Kota Banjarmasin kepada masyarakat luas?

C. Batasan Perancangan

Batasan perancangan ini, yaitu fokus untuk menemukan kuliner khas Banjarmasin yang memiliki citarasa yang khas dan menarik untuk ditelusuri. Jumlah kuliner ditentukan berdasarkan jenis kuliner yang paling populer bagi orang Banjar. Karena adanya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) maka pencarian beberapa data terpaksa dilakukan secara *online*. Target audiens adalah masyarakat luas yang belum sepenuhnya mengetahui kuliner khas Banjarmasin. Perancangan Buku Ilustrasi ini sebagai media informasi dalam mengenalkan salah satu kuliner nusantara dari Kota Seribu Sungai, Banjarmasin kepada masyarakat luas.

D. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk menggali, mengangkat, mengenalkan serta menumbuhkan ketertarikan masyarakat luas tentang keunikan ragam kuliner khas dari Kota Banjarmasin melalui media buku

ilustrasi yang memberikan visualisasi menarik untuk ditelusuri.

E. Manfaat Perancangan

Diharapkan hasil dari perancangan ini memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Target Audiens

Sebagai salah satu media dalam mengenalkan kuliner khas dari Kota Banjarmasin, serta dapat meningkatkan minat masyarakat pada kuliner nusantara.

2. Bagi Mahasiswa DKV

Adanya perancangan buku ilustrasi ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta pengumpulan data-data yang diperlukan terkait dengan ilustrasi khususnya dalam mempromosikan kuliner nusantara.

3. Bagi Institut

Menjadi tambahan referensi dalam perancangan selanjutnya yang berkaitan dengan buku ilustrasi serta dapat dijadikan sebagai dokumentasi.

F. Definisi Operasional

1. Kota Seribu Sungai

Kota Banjarmasin merupakan ibu kota dari Provinsi Kalimantan Selatan yang juga memiliki julukan sebagai kota ‘Seribu Sungai’. Sungai menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan masyarakat Banjarmasin sebagai kegiatan utama mereka sejak dahulu dalam bidang perdagangan dan transportasi.

2. Khas

Sebuah kekhususan atau suatu hal yang tidak dimiliki oleh orang atau daerah lain sehingga membuatnya menjadi lebih istimewa daripada yang lainnya.

3. Kuliner Tradisional

Kuliner selalu berhubungan dengan masakan. Tradisional yaitu hal yang bersifat turun temurun ada di masyarakat. Kuliner tradisional merupakan masakan yang memiliki cita rasa khas turun temurun dari daerah tersebut

dan memiliki cerita atau makna didalamnya.

4. Buku Ilustrasi

Ilustrasi merupakan gambaran atau pengandaian sesuatu yang terbentuk jelas dan rata-rata penggunaan ilustrasi digunakan dalam buku sebagai penyampaian pesan yang informatif. Buku Ilustrasi berarti dapat menampilkan hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan menggunakan teknik gambar, foto, lukisan atau seni rupa lainnya yang diharapkan pesan yang akan disampaikan lebih mudah dipahami, informatif serta menarik.

G. Metode Perancangan

1. Data Perancangan

a. Data Primer

Data yang diperlukan sebagai data untuk memperoleh informasi yang akurat. Data primer dalam perancangan ini akan diperoleh dari berbagai arsip-arsip, wawancara, jurnal, dan sebagainya.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dan juga yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti internet dan lainnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Keseluruhan data akan digunakan menjadi bahan acuan berupa tulisan, gambar, foto atau audio visual yang terkait dengan topik perancangan hingga pencarian data secara *online* (internet) sebagai media yang terbaru. Metode pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Kepustakaan

Dilakukan pencarian data dari data verbal hingga data visual berdasarkan sumber-sumber pustaka yang ada. Seperti buku cetak, *e-book*, dokumentasi maupun sumber media lainnya melalui internet dalam memudahkan proses perancangan.

b. Wawancara

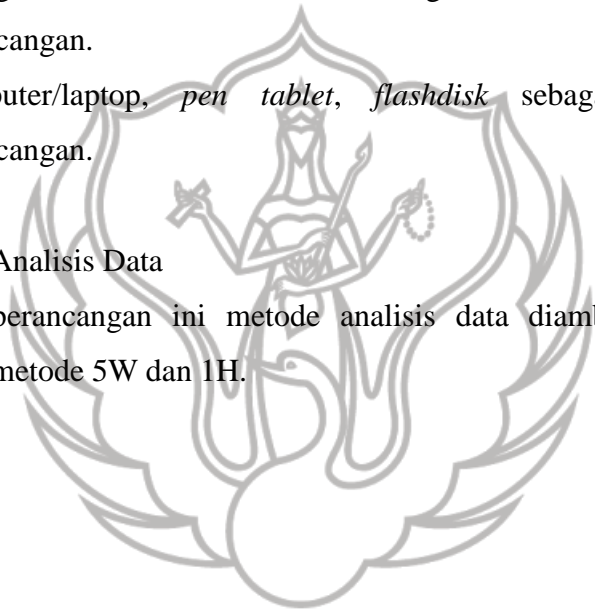
Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan ataupun tulisan, sesuai dengan pembahasan yang ditentukan. Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak langsung yang memang berasal dari kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, terutama dalam mengenalkan kuliner khas Banjarmasin.

3. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi kuliner Banjarmasin, buku tulis, buku gambar, *software* menggambar dan alat tulis sebagai media pendukung dalam perancangan.
- b. Komputer/laptop, *pen tablet*, *flashdisk* sebagai alat penunjang perancangan.

4. Metode Analisis Data

Dalam perancangan ini metode analisis data diambil secara kualitatif melalui metode 5W dan 1H.



H. Skematika Perancangan

